

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sumber dana PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didominasi oleh dana mahal yang terdiri dari Tabungan, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.

Selama dua tahun yang diamati yaitu tahun 1996 dan 1997 ternyata dana mahal menurun, sedangkan dana murah yang terdiri dari Rekening Giro mengalami kenaikan.

Hal ini terbukti dana mahal sebesar 77,98% yang terdiri dari Tabungan, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito tahun 1996 menjadi 74,24% tahun 1997.

Selanjutnya dana murah mengalami peningkatan sebesar 22,02% tahun 1996 menjadi 25,76% tahun 1997.

2. Biaya dana secara total yang merupakan *Base Rate* mengalami kenaikan selama dua tahun yang diamati. Kenaikan sebesar 1,12% yaitu tahun 1996 16,32% menjadi 17,44% tahun 1997.

Kenaikan *Base Rate* disebabkan kenaikan *Cost of Fund/Loanable Fund* sebesar 1,35% yaitu 12,19% tahun 1996 menjadi 13,54% tahun 1997 dan

kenaikan *Overhead Cost* sebesar 0,5% yaitu tahun 1996 3,16% menjadi 3,66% tahun 1997 serta penurunan *Credit Risk* 0,73% yaitu 0,97% dari tahun 1996 menjadi 0,24% tahun 1997.

Selanjutnya berdasarkan data *Loanable Fund* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama dua tahun yang diamati ternyata mengalami penurunan sebesar 2% yaitu tahun 1996 97% menjadi 95% tahun 1997. Hal ini berarti kewajiban likuidasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan sebesar 2% yaitu tahun 1996 3% menjadi 5% tahun 1997.

3. Dalam menentukan *Lending Rate* atau suku bunga kredit selain dari *Base Rate* harus ditambahkan dengan *Spread* dan *Tax* atau dengan kata lain *Lending Rate* sama dengan $Base Rate + Spread + Tax$.

Berdasarkan data yang diamati selama dua tahun ternyata *Lending Rate* mengalami kenaikan sebesar 1,21% dari 19,52% tahun 1996 menjadi 20,73% tahun 1997.

Hal ini disebabkan kenaikan *Base Rate* sebesar 1,12%, kenaikan *Spread* sebesar 0,08% yaitu 2,78% tahun 1996 menjadi 2,86% tahun 1997 dan kenaikan *Tax* sebesar 0,01% dari 0,42% tahun 1996 menjadi 0,43% tahun 1997.

B. Saran – Saran

1. Dilihat dari Komposisi Sumber Dana yang ada, menggambarkan bahwa Sumber Dana didominasi oleh dana mahal (Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito). Untuk itu perlu dilakukan/ diaktifkan mencari dana murah, untuk menurunkan *Cost of Fund/ Loanable Fund*. Sasaran pencarian sumber dana antara lain dapat dilakukan dengan cara pengumpulan Dana Ibadah Haji, Setoran Pajak, Kiriman Uang dan Iuran-iuran seperti Televisi, Listrik, Air, Telepon.

2. Memperhatikan *Credit Risk* yang diperhitungkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 0,73% dari 0,97% tahun 1996 menjadi 0,24% tahun 1997, perlu mendapat perhatian untuk meningkatkannya karena banyak kredit macet sehingga terjadi peningkatan *Write Off*.

Melihat situasi perekonomian dan perdagangan yang tidak menentu seperti saat ini, maka pengalokasian dana disektor produktif mempunyai risiko yang sangat tinggi, untuk itu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk harus melakukan penyebaran risiko disektor lain.

Pilihan yang paling mungkin adalah disektor konsumtif mengingat sektor ini tidak perlu melakukan analisis secara mendalam, tetapi hanya cukup meneliti potensi yang dimiliki pada saat itu.

Manajemen Bank perlu meningkatkan kualitas dan keahlian serta ketrampilan karyawan Bank BNI, sehingga memiliki *sense of banking* yang mampu dan cermat dalam melakukan pengamatan serta perhitungan seakurat mungkin. Disamping membekali mereka dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, dapat mengantisipasi tingkat perkembangan industri perbankan dimasa yang akan datang, baik di bidang manajerial maupun ketrampilan khusus yang berhubungan dengan teknologi canggih (*computerisasi*).

3. Para pejabat Bank BNI termasuk Pimpinan Cabang Kepala Divisi, Pengendalian Kredit/Pembinaan Kredit, Pengawasan Pusat dan Cabang serta para *Account Officer* perlu lebih sensitif lagi terhadap perkembangan perekonomian serta dapat memasukkan kondisi perekonomian tersebut ke dalam salah satu faktor pertimbangan penentuan *Lending Rate*. Untuk menekan *Lending Rate*, Manajemen PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk harus dapat menurunkan *Overhead Cost* dan *Cost of Fund/Loanable Fund* dengan cara meminimalisir biaya-biaya yang dapat dihindarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Guritno,T. Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan, Gadjah Mada Press, Jakarta, 1990.

Mulyono, Teguh Pudjo, Drs., Akt., Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Djambatan, Jakarta, 1990.

Prospektus Bank Indonesia (Persero)Tbk, BNI, Jakarta, 1996/1997.

Raflus Rax, Drs., Manajemen Dana Perbankan, Kursus Pimpinan Cabang LPPI, Jakarta, 1990.

Siamat, Dahlan, Manajemen Bank Umum, Intermedia, Jakarta, 1992.

Sinungan, Muchdarsyah Drs., Manajemen Dana Bank, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.

Tjiptoadinugroho, A. Perbankan Masalah Permodalan, Dana dan Potensi, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 1992.

Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998

LAMPIRAN

Beban Operasional Lainnya/Biaya Non Bunga











Keterangan	1 9 9 7	1 9 9 6
Beban Operasional Lainnya/Biaya Non Bunga :		
Tenaga Kerja	Rp 632. 479. 024	Rp 398. 482. 000
Penyisihan Penghapusan Umum dan Administrasi	Rp 689. 716. 064	Rp 157. 854. 011
Sewa	Rp 362. 971. 416	Rp 278. 361. 549
Penyusutan	Rp 80. 641. 696	Rp 62. 216. 944
Lain-lain	Rp 51. 350. 982	Rp 43. 054. 706
	Rp 67. 449. 675	RP 63. 201. 501
J U M L A H	Rp 1. 834. 608. 857	Rp 1. 003. 170. 711

Perubahan Penyisihan Penghapusan

Keterangan	1 9 9 7	1 9 9 6
Saldo awal tahun	Rp 476. 208. 425	Rp 501. 163. 040
Selisih akibat perbedaan kurs	Rp 130. 774. 815	Rp 1. 086. 552
Penyisihan selama tahun berjalan	Rp 633. 465. 651	Rp 141. 232. 187
Penerimaan kembali kredit yang telah diberikan	Rp 24. 093. 549	Rp 56. 066. 342
Penghapusan kredit	(Rp 95. 430. 815)	(Rp 223. 344. 696)
Saldo akhir tahun	Rp 1. 169. 111. 625	Rp 476. 208. 425

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : R. i. k. a
NIM/ NIRM : 95420020/ 953123340250054
Pembimbing : Drs. Ruslan Harahap

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	6 Maret 1999	Judul SKRIPSI	
II	18 Maret 1999	DLIT LINE	
III	16 April 1999	Perumusan Masalah	
IV	30 April 1999	Pendahuluan	
V	14 May 1999	Landasan Teori	
VI	29 May 1999	Gambaran Umum Perusahaan	
VII	12 Juni 1999	Hasil Penelitian	
VIII	26 Juni 1999	KESIMPULAN	
	2 Juli 1999	SARAN	
	6 Juli 1999	ABSTRAK	

Tanggal mulai bimbingan 26 Februari 1999

Tanggal selesai bimbingan 6 Juli 1999